

MACAM-MACAM SDLC

1. Waterfall model
2. Agile model
3. Iterative model
4. V-Shaped model
5. Big Bang model

TAHAPAN SDLC:

1. Perencanaan (Planing)
 2. Analisis (Analysis)
 3. Desain (Desaign)
 4. Pengembangan (Development)
 5. Pengujian (Testing)
 6. Penerapan (Deployment)
- Pemeliharaan (Maintenance)

FOUNTAIN

KELEBIHAN :

1. Proses yang terstruktur memungkinkan adanya perencanaan dan penjadwalan yang baik.
2. Cocok untuk sistem dengan kompleksitas dan prediktabilitas rendah.
3. Setiap tahapan dilakukan secara terpisah tanpa tumpang tindih
4. Model Fountain melibatkan kombinasi metodologi pengembangan, termasuk Waterfall dan Agile, yang mendorong proses yang dapat diprediksi dalam pengembangan perangkat lunak
5. Dapat melewati atau menunda tahapan tertentu, namun tidak semua tahapan dapat dilewati.

KEKURANGAN :

1. Kesulitan dalam Perencanaan Anggaran dan Waktu
2. Kurangnya Fokus pada Dokumentasi
3. Resiko Perubahan yang Terlalu Sering
4. Peningkatan Kompleksitas
5. Keterbatasan Kepatuhan dan Kontrol

TAHAPAN FOUNTAIN :

1. Analisis, Memecah persyaratan menjadi bagian-bagian yang lebih kecil dan dapat dikelola, dan menganalisis sistem untuk mengidentifikasi komponen-komponennya dan bagaimana komponen-komponen tersebut berinteraksi.
2. Desain, Membuat desain rinci sistem, termasuk arsitektur, antarmuka pengguna, dan komponen lainnya
3. Implementasi: Membangun sistem sesuai desain
4. Pengujian, Memverifikasi bahwa sistem memenuhi persyaratan dan berfungsi sesuai yang diharapkan
5. Pemeliharaan, Memastikan sistem terus memenuhi kebutuhan pengguna yang terus berkembang dan melakukan pembaruan yang diperlukan

